



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

KAJIAN PASTORAL TERHADAP DOA KONTEMPLASI DALAM KEKRISTENAN

TESIS

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi

Oleh
Surja Soedipan
2030811010

030025

Jakarta
2013

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul KAJIAN PASTORAL TERHADAP DOA KONTEMPLASI DALAM KEKRISTENAN dinyatakan lulus pada tanggal 6 September 2013.

Dosen Pembaca/Penguji

Tanda Tangan

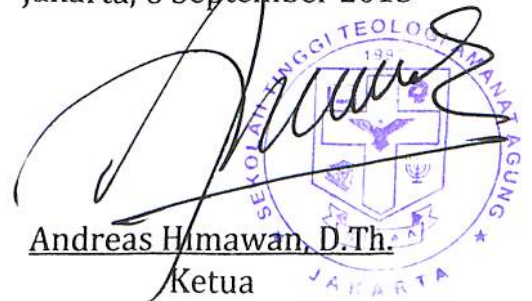
1. Astri Sinaga, S.S., M.Th.



2. Andreas Himawan, D.Th.



Jakarta, 6 September 2013



Andreas Himawan, D.Th.
Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul KAJIAN PASTORAL TERHADAP DOA KONTEMPLASI DALAM KEKRISTENAN, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 6 September 2013



Surja Soedipan
NIM: 2030811010

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

(A) Surja Soedipan (2030811010)

(B) KAJIAN PASTORAL TERHADAP DOA KONTEMPLASI DALAM KEKRISTENAN

(C) x +173 hlm; 2013.

(D) Teologi/Teologi Pastoral

(E) Latar belakang dunia di era postmodern yang haus akan berbagai bentuk spiritualitas telah membawa doa kontemplasi, dengan berbagai bentuk dan metode, menjadi pusat perhatian banyak orang, termasuk dalam kekristenan. Hal ini tidaklah mudah, karena dalam kekristenan sendiri belum ada kesepakatan dalam menyikapi doa kontemplasi. Berangkat dari latar belakang tersebut, tesis ini akan mulai dengan menelusuri tradisi doa kontemplasi dalam sepanjang sejarah kekristenan, untuk terlebih dahulu menemukan “sosok” dari doa kontemplasi dalam kekristenan, bagaimana asal usul, karakteristik dan kemudian perkembangan ataupun perubahan doa kontemplasi dalam kekristenan sampai ke abad 21 ini. Setelah itu barulah mengkritisnya dari perspektif Alkitab dan teologi Kristen secara berimbang dan bertanggung jawab untuk memberikan masukan yang lebih objektif bagi gereja dan orang Kristen dalam menyikapinya. Tesis ini membahas pula akan beberapa pertimbangan, kendala dan bahaya dari doa kontemplasi, sebelum kemudian pembahasan diakhiri dengan sebuah ajakan untuk kembali kepada doa kontemplasi yang otentik yang berpusat kepada Kristus, dimana penyertaan dan kehadiran Kristus seharusnya, dan sewajarnya, menjadi bagian yang integral dalam kehidupan seorang Kristen yang sejati, yang terus mau bertumbuh dan berbuah.

(F) BIBLIOGRAFI 200 (1894-2013)

(G) Astri Sinaga, S.S., M.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	17
Maksud dan Tujuan Penelitian	18
Manfaat Penelitian	19
Metodologi Penelitian	20
Sistematika Penulisan	30
BAB DUA: PENELUSURAN TRADISI DOA KONTEMPLASI DALAM SEJARAH SPIRITUALITAS KRISTEN	32
Pengertian Kata “Kontemplasi” dan “Doa Kontemplasi”	32
Doa Kontemplasi Masa Kini (Abad ke 20-21)	37
Doa Yesus (Jesus Prayer)	39
Doa Mantra (Mantra prayer)	41
Doa Keterpusatan (Centering Prayer/Centring Prayer)	43
Doa Kontemplasi Thomas Merton	47
Kesimpulan	55

Penelusuran Sejarah Perkembangan Tradisi Doa Kontemplasi	55
Alkitab Tidak Pernah Eksplisit Mengajarkan Doa Kontemplasi	56
Gereja Awal: Munculnya “Benih-benih” Doa Kontemplasi	58
Bapak-Bapak Gereja	58
Bapak-Bapak Penghuni Gurun di Mesir, Afrika (abad ke 3-5) : Masa awal Monastik	60
Tulisan yang Penting Masa Awal Gereja: Tulisan Pseudo-Dionysius	66
Abad Pertengahan – Awal Modern (abad 6 -19): Perkembangan Doa Kontemplasi	70
Doa Rekoleksi	71
Doa Monologistik (<i>Monologistic Prayer</i>)	72
Doa “ <i>Lectio Divina</i> ” (doa dalam Firman)	74
Doa Yesus (“Jesus Prayer” atau “Prayer of Jesus”)	76
Tulisan yang Penting Abad Pertengahan :	79
Awan Tanpa Pengetahuan	79
Tulisan Teresa dari Avila	81
Tulisan Yohanes dari Salib	84
Rangkuman dan Kesimpulan	87

BAB TIGA: EVALUASI KRITIS DOA KONTEMPLASI DARI PERSPEKTIF ALKITAB DAN TEOLOGI KRISTEN	91
Perspektif Alkitab	92
“Diam” dan “Tinggal Tenang”	96
“Tetaplah Berdoa”	100
Perspektif Teologis	105
Teologi Katafatik & Apofatik	105
Konsep Kesatuan dengan Allah dan Pengilahan (Deification), atau Theosis	115
Kesimpulan	127
BAB EMPAT: DOA KONTEMPLASI YANG OTENTIK YANG BERPUSAT PADA KRISTUS	130
Mengenali Batas-batas Aman	130
Beberapa Pertimbangan, Kendala dan Bahaya	133
Belajar dari Sikap terhadap Tradisi	133
Kendala Dalam Hal Kecocokan	137
Bahaya Perubahan Kesadaran (ASC)	139
Kembali Kepada Keunikan Kristen	142
Doa Kontemplasi yang Otentik yang Berpusat Pada Kristus	147
Penutup	156

BAB LIMA: PENUTUP

157

BIBLIOGRAFI

158

UCAPAN TERIMA KASIH

Setelah melayani belasan tahun di ladang Tuhan, tidak pernah terbayang dalam pikiran penulis sebelumnya kalau pada suatu saat Tuhan memberikan kesempatan pada penulis untuk dapat studi lanjut. Namun "apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia," (1 Kor 2:9) itulah yang penulis sungguh-sungguh sadari dan alami, dan karena itu dengan kata-kata saja tak dapat menggambarkan sepenuhnya betapa penulis bersyukur dan berterima kasih kepada Tuhan untuk segala anugerahNya yang ajaib ini.

Perjalanan studi M.Th yang penulis jalani adalah bukan hanya studi secara akademis belaka, tetapi banyak sisi-sisi lain yang penulis sadari bahwa di dalamnya juga Tuhan mengajarkan banyak hal kepada penulis, baik melalui pelayanan penulis sebagai Chaplain dan Kepala Asrama di STT Amanat Agung selama hampir 5 tahun, maupun melalui perjalanan penulisan tesis yang cukup panjang, yang di dalamnya penulis sangat merasakan begitu banyaknya campur tangan Tuhan yang menolong selalu tepat pada waktuNya, sehingga akhirnya, terlepas dari segala kekurangan yang ada, tesis ini akhirnya dapat diselesaikan pada waktunya.

Dalam kesempatan ini juga penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Gl. Astri Sinaga, S.S., M.Th. , yang telah menjadi pembimbing proposal dan pembimbing penulisan tesis ini sampai pada selesainya. Terima Kasih untuk bimbingannya yang sangat berharga bagi penulis, dan Terima Kasih juga untuk kesabaran, pengertian dan dorongan semangat dari Bu Astri yang membuat penulis terus berusaha berjuang menyelesaikan penulisan tesis ini sampai pada akhirnya.
2. Pdt. Andreas Himawan, D.Th. , selaku Ketua STT Amanat Agung dan juga adalah dosen penguji proposal dan dosen pembaca untuk tesis penulis. Terima Kasih untuk dorongan, masukan dan perhatian yang telah Pak Andreas berikan, yang sangat berharga bagi penulis, dan juga Terima Kasih untuk kesempatan dan izin yang diberikan kepada penulis untuk dapat studi (M.Th) sambil melayani di STTAA.
3. Pdt. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D., selaku ketua program M.Th dan juga penguji proposal tesis ini. Terima Kasih untuk perhatian, kasih dan dorongan semangat yang Pak Adrie berikan, yang banyak kali sangat menguatkan penulis dalam perjalanan pelayanan maupun studi penulis selama ini.
4. Para dosen program M.Th yang telah secara khusus banyak mengajar dan membagi wawasan dan ilmu serta teladan bagi kami mahasiswa, termasuk penulis. Terima Kasih untuk segala pengorbanan dan teladan yang berharga yang telah diberikan kepada kami.

5. Para teman-teman di program studi M.Th, yang telah menjadi teman-teman seperjuangan dalam studi, saling berbagi, saling menguatkan, saling memberi semangat dan saling memperhatikan. Terima Kasih teman-teman, bukanlah suatu kebetulan kita bisa saling mengenal dan bertumbuh bersama.
6. Seluruh keluarga besar STTAA, baik para dosen, mahasiswa, staff, maupun karyawan yang pernah berinteraksi, melayani dan bertumbuh bersama dengan penulis di STTAA. Terima Kasih untuk setiap hal-hal indah dan kenangan-kenangan yang tak terlupakan yang Tuhan berikan melalui Bapak/Ibu/Sdr/I yang memperkaya penulis dalam menjalani hidup ini dan membuat hidup ini lebih menyenangkan dan berarti.
7. Gl. Toni Afandi selaku Kepala Perpustakaan, serta Ibu Lina dan Ibu Feny selaku Staf Perpustakaan, yang telah banyak membantu penulis dalam penyediaan buku-buku referensi yang diperlukan, maupun dalam proses pinjam meminjam buku di perpustakaan. Terima Kasih untuk kebaikan hati dan ketekunannya dalam menolong kami dalam pelayanan perpustakaan yang sangat baik.
8. Gembala Sidang (Pdt. Frans Lie) dan para rekan Hamba Tuhan dan Majelis serta jemaat GKY Palembang tempat penulis melayani saat ini. Terima Kasih untuk pengertian dan dukungannya, baik langsung ataupun tidak langsung, dalam proses revisi akhir tesis ini selama beberapa waktu, sehingga akhirnya tesis ini dapat selesai pada waktunya.

9. Ibu penulis yang luar biasa, Liauw Yun Tjen, dan kedua adik penulis, Kurniadi dan Teddy dan keluarga mereka masing-masing di Bandung, dan keluarga dari istri penulis, Ci Anita dan Ko Henry di Jakarta. Terima Kasih atas segala doa, perhatian, dan dukungan yang tanpa pamrih kepada penulis dan keluarga. Sungguh bersyukur memiliki keluarga seperti kalian.
10. Istri terkasih, Elizabeth Sriwulan, dan anak tercinta, Filbert, yang selalu mendukung dan sehati dalam segala musim kehidupan yang penulis jalani. Demi kelancaran studi penulis, mereka harus mengurangi waktu-waktu kebersamaan keluarga, bahkan selama satu dua tahun ini pada hari libur pun tidak sempat liburan bersama keluarga. Terima Kasih untuk segala kasih dan pengorbanan kalian, yang penulis percaya tidaklah sia-sia, karena itu sangat berharga bagi penulis.
11. Semua saudara seiman, famili, dan teman-teman, yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang mengasihi penulis, yang telah secara langsung ataupun tidak langsung, telah mendoakan, mendukung, menguatkan, memberi semangat, memberikan perhatian, dan sebagainya. Terima Kasih untuk segala kebaikannya, semoga Tuhan yang melihat semuanya itu yang juga akan membalas segala kebaikan hati Bapak/Ibu/Sdr/I semua.

O, alangkah dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah!
Sungguh tak terselidiki keputusan-keputusan-Nya dan sungguh tak terselami
jalan-jalan-Nya!

Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia:

Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya!"

(Roma 11:33,36)

Amin.